

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonimus, Kulon Progo Dalam Angka. 2013. Badan Pusat Statistik Kabupaten Kulon Progo. Yogyakarta
- Anonimus. 2008 mengukur produksi ternak. Tersedia di <http://staff.unund.ac.id> Balai Penelitian Ternak, 2003. Kotoran Kambing-Domba pun Bisa Bernilai Ekonomis. *Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian Indonesia* 25 (5): 16-18.
- Cahaya. 1999. Pembuatan Kompos dengan menggunakan Limbah Padat Organik( Sampah Sayuran dan ampas Tebu). Fakultas Teknik Universitas Diponegoro. Semarang.
- Chamdi, A. N. 2003 Kajian Profil Sosial Ekonomi Usaha Kambing di Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobongan. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. 312-317.
- Davendra, C dan B, Macra. 1994. Produksi kambing Daerah Tropis. Penerbit ITB. Bandung.
- Direktorat Jenderal Peternakan. 1998. Usaha Peternakan, Perencanaan, Analisa dan Pengolahan. Direktorat Jenderal Peternakan. Jakarta
- Hardjowigeno, S. 2003. *Ilmu Tanah*. Akademika Pressindo. Jakarta.
- Hartiyah, S. 2014. Teori Akuntansi Konsep Akuntansi Pendapatan. Universitas Sains Al Qur'an (UNSIQ). Wonosobo
- Humphry, M. T. 1997. *Algebraic Production Functions and Their Uses Before Cob-Douglas Federal Reserve Bank of Richmond Economy Quartely. Richmond*
- Ibrahim, Y. 1997. *Businnes Feasibiltly Study Revised Edition*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Kamal, M. dan Raharja. 1985. Evaluasi Proyek dan Keputusan Investasi Badan Penerbit UNDIP. Semarang.
- Mangkoesebroto. G. 1998. Kebijakan Ekonomi Publik di Indonesia : Substansi dan Urgensi, Jakarta : PT.Gramedia Pustaka Umum. Mulyanto, H.R, 2007.
- Mankiw, N. G. 2007. *Principles of Microeconomics Fourt Edition. Harvard University. Cambride*.
- Muljana, W. 2001. Cara Beternak Kambing. Penerbit Aneka Ilmu. Semarang.

Munawir, S. 1993. Analisa Laporan Keuangan. Edisi Ke 4 Cetakan Ke 4. *Liberty*. Yogyakarta.

Pancapalaga, W. 2011. Pengaruh Rasio Penggunaan Limbah ternak dan Hijauan terhadap Kualitas Pupuk Cair. *Gamma* 7 (1): 61-68.

Peraturan Menteri Pertanian No.70/Permentan/SR.140/10/2011.Tentang Pupuk organik, Pupuk Hayati dan Pembena Tanah

Prawoto,A. A dan Suprijadji G, 1992. Kandungan Hormon Dalam Air Seni Beberapa Jenis Ternak. *Pelita Perkebunan* 7 (4): 79-84.

Samuelson, P. A. dan D. N. Wiliam. 1993. Mikro Ekonomi. Edisi Ke 14. Erlangga. Jakarta (diterjemahkan oleh H. Munandar, B. Wirasubrata dan E. Widayatmoko)

Simanungkalit, R. D. M., D. A. Suriadikarta, R. Saraswati, D. Setyorini, dan W. Hartatik. 2006. Pupuk Organik dan Pupuk Hayati. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian, Bogor.

Soekartawi. 2003. Agribisnis: Teory dan Aplikasinya . Edisi Kesatu . Cetakan ke- VII. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Suhedi, P. B. B. 1995. Kandungan Zat Hara Pada Pupuk Organik Cair. Surabaya: Pengolahan Lahan Sempit. Vol. 32

Suranindyah Y, T.S.M.Widi, Sumadi, N. H. Tarmawati, and U. Dwisepta, 2009. Production Performance Of Etawah Cross Bred Goats In Turi – Sleman. Yogyakarta. The 1<sup>st</sup> International Seminar on Animal Industry. P: 314-318

Suryanto, B. 1997. Analisis Ekonomi Usaha Ternak Kambing PE. Jurnal Pengembangan Peternakan Tropis. Vol. 22 (4): 6-11. ISSN 0215-9317